



Jl. Saidi V No. 2, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12410, Indonesia

021 27841852 [Redaksi Tirto](#)

www.tirto.id

TERM OF REFERENCE

A. Latar Belakang

Fenomena belanja balasan (*revenge spending*) sempat merebak setelah pandemi COVID-19. Selama hampir dua tahun, pembatasan sosial membatasi ruang gerak masyarakat, termasuk kesempatan untuk berbelanja, bepergian, dan menikmati berbagai aktivitas konsumsi. Ketika pembatasan dicabut, keinginan yang lama tertahan pun meledak dan memicu lonjakan belanja di berbagai sektor.

Di balik euforia tersebut, pandemi juga mengubah cara pandang masyarakat terhadap uang. Banyak orang mulai mengevaluasi kembali kebiasaan belanjanya. Berbagai studi menunjukkan konsumen menjadi lebih sadar terhadap pengeluaran, lebih selektif dalam berbelanja, dan mulai menyadari bahwa kepuasan tidak selalu berasal dari kepemilikan barang, melainkan juga dari pengalaman dan rasa aman secara finansial.

Dari perubahan perilaku tersebut, lahirlah konsep *mindful spending*, yakni kebiasaan membelanjakan uang secara sadar sesuai kebutuhan, nilai, dan tujuan hidup. Mindful spending bukan berarti menahan diri untuk menikmati hasil kerja keras, melainkan memastikan setiap keputusan finansial benar-benar mencerminkan prioritas yang ingin dicapai. Konsep ini juga menjadi salah satu fondasi *financial wellness*, yaitu kondisi ketika seseorang memiliki kendali atas keuangannya, mampu memenuhi kebutuhan saat ini, siap menghadapi risiko di masa depan, serta tidak terus-menerus dibayangi tekanan finansial.

Baik *mindful spending* maupun *financial wellness* pada akhirnya tidak hanya berkaitan dengan kondisi ekonomi seseorang, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan mental, rasa tenang, dan kualitas hidup secara keseluruhan. Di tengah derasnya arus konsumsi dan berbagai godaan gaya hidup, kemampuan mengelola uang secara sadar menjadi keterampilan yang semakin penting dimiliki.

Melalui diskusi bertajuk "Mindful Spending: Apakah Financial Freedom Sebuah Tujuan atau Jalan Menuju Kebahagiaan?", peserta diharapkan memperoleh perspektif yang lebih utuh mengenai hubungan antara perilaku konsumsi, investasi, kesehatan finansial, dan kebahagiaan, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak di tengah berbagai godaan konsumsi dan tren gaya hidup masa kini.



Jl. Saidi V No. 2, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12410, Indonesia

021 27841852 [Redaksi Tirta](#)

www.tirta.id

B. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep mindful spending dan hubungan antara keputusan finansial, kesehatan mental, dan kualitas hidup.
- Memberikan perspektif mengenai financial freedom sebagai tujuan maupun sebagai alat untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna.
- Membekali peserta dengan tips praktis dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan berinvestasi sesuai tujuan hidup.

C. Detail Kegiatan

- Bentuk Kegiatan: Talkshow interaktif dan sesi tanya jawab
- Tema: Mindful Spending: Apakah Financial Freedom Sebuah Tujuan atau Jalan Menuju Kebahagiaan?
- Tempat: Kopikina, Kemang
- Waktu: Sabtu, 8 Agustus 2026, Pukul 16.10-17.00 WIB
- Narasumber:
 - **Kayleen M.** – Financial Educator & Content Creator
 - **Fajar Widi** – Sociopreneur & Investment Enthusiast

D. Daftar Pertanyaan

Topik 1: Mindful Spending: Membangun Hubungan yang Sehat dengan Uang

1. Pasca-pandemi, istilah mindful spending semakin sering dibahas, seiring munculnya fenomena revenge spending. Banyak orang juga terdorong berbelanja karena FOMO dan tekanan media sosial. Menurut Anda, mengapa fenomena ini muncul dan bagaimana cara membangun hubungan yang lebih sehat dengan uang? (**Utama: Kayleen | Tanggapan: Fajar**)
2. Banyak orang menganggap hidup hemat berarti mengurangi kebahagiaan. Benarkah demikian? Bagaimana cara membedakan pengeluaran yang benar-benar memberikan nilai dengan pengeluaran yang hanya memberi kepuasan sesaat? Apakah peningkatan pendapatan selalu berbanding lurus dengan meningkatnya financial wellness? (**Utama: Kayleen | Tanggapan: Fajar**)

Topik 2: Dari Mindful Spending ke Investasi yang Bijak

3. Banyak orang mengejar financial freedom melalui investasi dengan harapan bisa pensiun dini dan menikmati hidup. Menurut Anda, apakah financial freedom benar-benar tujuan akhir, atau justru alat yang memberi kebebasan untuk melakukan hal-hal yang lebih bermakna? Dalam hal ini, apakah mindful spending harus menjadi

fondasi sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi? **(Utama: Fajar | Tanggapan: Kayleen)**

4. Setelah memiliki kebiasaan mengelola keuangan yang sehat, tantangan berikutnya adalah menentukan alokasi investasi. Menurut Anda, bagaimana cara menyusun komposisi portofolio yang ideal bagi investor pemula? Seberapa besar porsi aset yang sebaiknya ditempatkan pada instrumen berisiko seperti saham dibandingkan instrumen yang lebih konservatif? **(Keduanya)**
5. Ketika mulai berinvestasi di saham, banyak investor pemula merasa bingung memilih emiten mana yang akan mereka investasikan. Menurut Anda, apakah ada rule-of-thumb yang bisa digunakan investor pemula ketika mulai berinvestasi di saham? (Utama: Kayleen | Tanggapan: Fajar)

Built message: 1) : Invest in what you know, use, and believe in. Misalnya platform ride-hailing yang sudah menjadi kebutuhan primer sehari-hari akan mempunyai long-term prospect yang baik.

Follow-up question (opsional): Berarti bagi investor pemula, langkah pertama tidak harus langsung membaca laporan keuangan yang rumit ya. Justru bisa dimulai dari memahami bisnis yang produknya mereka gunakan sehari-hari. Misalnya layanan seperti Gojek, GoFood, atau GoPay. Menurut Anda, kenapa pendekatan seperti ini penting?

2) adanya layanan online sudah membangun produk untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Contoh: hindari macet dengan Gojek, tidak sempat masak pesan makanan pakai GoFood, bayar pakai QRIS dengan mudah pakai GoPay— we can't imagine life without Gojek/GoFood.

Follow-up question (opsional): Dan kalau lihat konsensus sejumlah analis, menariknya, beberapa waktu lalu mereka merekomendasikan buy untuk saham GoTo karena sudah dua kuartal mencetak laba dan didukung peningkatan tren EBITDA Adjustment. Dari pandangan Anda, bagaimana sebenarnya peluang investasinya dalam jangka panjang?

3) Jeli melihat peluang jangka panjang: harga saham GoTo saat ini tergolong undervalue Rp50, terlihat dari fundamental yang baik – sudah profitable. Ke depan, prospek GoTo diperkirakan akan berkembang pesat—bisnis fintech GoPay, misalnya,



Jl. Saidi V No. 2, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, 12410, Indonesia

021 27841852 [Redaksi Tirto](#)

www.tirto.id

growthnya sangat pesat dan profitabilitasnya sudah melebihi bisnis on-demand services

Follow-up question (opsional) untuk Fajar: Saat ini semakin banyak perusahaan teknologi, termasuk GoTo, yang mulai mengintegrasikan AI ke dalam layanannya. Dari perspektif Anda, seberapa penting langkah ini bagi pertumbuhan bisnis jangka panjang?

Built message: AI is the Future. Contoh: ketika periode idul fitri ada beberapa pengguna yang sulit dapat Gojek. Untuk memperbaiki supply & demand GoTo inovasi pakai AI. GoTo sudah menggunakan AI untuk meningkatkan efisiensi, menurunkan operating cost dan memperbaiki user engagement lewat personalisasi.

Topik 3: Financial Freedom dan Makna Sukses Finansial

6. Sebagai seorang Sociopreneur dan Investment Enthusiast, Anda kerap berbicara tentang pentingnya menciptakan dampak sosial. Menurut Anda, bagaimana seseorang bisa menyeimbangkan antara mengejar return finansial dengan return sosial? Apakah pengeluaran atau investasi yang memberi manfaat bagi orang lain juga dapat menjadi bagian dari mindful spending? (**Utama: Fajar | Tanggapan: Kayleen**)
7. Bagaimana cara menentukan keseimbangan antara menikmati hasil kerja hari ini, menyiapkan masa depan melalui tabungan dan investasi, sekaligus tetap memiliki ruang untuk berbagi atau menciptakan dampak bagi orang lain? (**Keduanya**)
8. Sebagai penutup, menurut Anda apa definisi sukses secara finansial yang seharusnya dikejar generasi muda saat ini? Jika hanya boleh memberikan satu pesan kepada peserta agar lebih bijak mengelola uang, apa pesan tersebut? (**Keduanya**)